

ABSTRAK

CINDIANA

Coping Stress Istri untuk Mempertahankan Perkawinan dengan Suami yang Pernah Melakukan Perselingkuhan (Niken Widiastuti, M.Si., Psi., & Dra. Ninawati, MM.); Program Studi Psikologi, Program Sarjana Strata Satu, Universitas Tarumanagara (205hlm; P1-P3; L1-L29)

Perselingkuhan akan menimbulkan krisis dalam perkawinan sehingga apabila seorang istri memutuskan untuk mempertahankan perkawinannya maka dibutuhkan kemampuan untuk mengatasi stres dengan baik di dalam menjalani perkawinan tersebut. Cara untuk mengatasi stres adalah dengan menggunakan metode *coping stress*. Perselingkuhan suami merupakan suatu *stressor* yang membawa dampak fisiologis dan emosional bagi keempat subyek. Selain itu perselingkuhan suami juga membawa efek terhadap menurunnya kualitas hubungan suami istri. Penelitian ini mencoba untuk memberikan gambaran tentang *coping stress* yang dilakukan istri untuk mempertahankan perkawinannya dengan suami yang pernah melakukan perselingkuhan. Terdapat empat subyek yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan metode wawancara secara mendalam dan dilakukan dalam rentang waktu 9 bulan, yakni dari tanggal 28 Maret 2008 sampai dengan 18 Desember 2008. Hasil penelitian menunjukan bahwa dengan menggunakan metode *coping stress*, keempat subyek mampu mengatasi stres dan kecemasan yang muncul saat mempertahankan perkawinan setelah terjadinya perselingkuhan suami.

Kata kunci : Coping stress, perkawinan, perselingkuhan